

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menitikberatkan pada pengukuran dan analisis hubungan sebab-akibat antara bermacam macam variabel. Penelitian kuantitatif menghasilkan informasi yang lebih terukur karena ada data yang dijadikan landasan untuk menghasilkan informasi yang lebih terukur. Penelitian kuantitatif tidak mempermasalahkan hubungan antara peneliti dengan subyek penelitian karena hasil penelitian lebih banyak tergantung dengan instrumen yang digunakan dan terukur variabel yang digunakan (Hardani *dkk.*, 2020)

Desain penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah *case control*. Pada penelitian ini, kelompok kasus adalah ibu bersalin yang mengalami ketuban pecah dini sedangkan kelompok kontrol adalah ibu bersalin yang tidak mengalami ketuban pecah dini.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Bojong I Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2025.

C. Subjek Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya jumlah obyek atau subyek, tetapi meliputi seluruh karakteristik dimiliki oleh obyek atau subyek tersebut (Garaika dan Darmanah, 2019).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu bersalin pada bulan Januari - Desember 2024 di Puskesmas Bojong I Kabupaten Pekalongan sebanyak 187 orang.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau sebagian kecil dari populasi/ objek yang dimasukkan dalam penelitian secara keseluruhan. Umumnya sampel adalah sebagian subjek yang diambil dari seluruh subjek yang diteliti dan dianggap mewakili keseluruhan populasi (Darwin *et al.*, 2021).

Sampel kasus dari penelitian ini diambil dari ibu bersalin hamil yang mengalami ketuban pecah dini yang memenuhi kriteria yaitu sebanyak 56 sampel untuk kelompok kasus dan untuk sampel kontrol diambil dari ibu bersalin yang tidak mengalami ketuban pecah dini dengan jumlah minimal sama dengan sampel kasus yaitu 56 sampel sehingga jumlah sampel keseluruhan adalah sebanyak 112 orang.

Pengambilan sampel ibu bersalin di Puskesmas Bojong I Kabupaten Pekalongan berdasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

1) Kelompok Kontrol

- a) Ibu bersalin yang tidak terdiagnosis ketuban pecah dini
- b) Rekam medis lengkap

b. Kriteria Eksklusi

- a) Ibu bersalin dengan catatan rekam medis yang tidak lengkap..

c. Teknik Pengambilan Sampel

a. Kelompok kasus

Pengambilan sampel pada kelompok kasus menggunakan teknik *total sampling* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi (pada kelompok kasus) dijadikan sampel

b. Kelompok kontrol

Pengambilan sampel dari 131 orang diambil sebanyak 56 orang menggunakan teknik *random sampling* dimana nama sampel dikocok dan nama yang keluar sebagai sampel adalah yang sesuai dengan kriteria inklusi.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Pengukuran	Skala
1	Anemia	Kadar Hb ibu bersalin yang tertera di rekam medis pada saat persalinan	Chek list dari data rekam medis	1. Anemia, jika kadar Hb < 11gr/dL 2. Tidak anemia, jika kadar Hb \geq 11gr/dL	Nominal
2	Kehamilan Gemelli	Ibu yang hamil lebih dari satu janin yang di lihat dari catatan rekam medis	Chek list dari data rekam medis	1. Gemelli 2. Tidak gemelli	Nominal
3	Riwayat ISK	Ibu bersalin yang terdiagnosis ISK yang tercatat di rekam medis	Chek list dari data rekam medis	1. Ada riwayat ISK 2. Tidak ada riwayat ISK	Nominal
4	Ketuban Pecah Dini	Pecahnya selaput ketuban sebelum waktunya melahirkan, yaitu sebelum dimulainya persalinan dan setelah usia kehamilan mencapai 22 minggu. KPD terjadi ketika cairan ketuban keluar melalui vagina setelah selaput ketuban robek, dan biasanya ditandai dengan keluarnya cairan ketuban tanpa adanya kontraksi rahim.	Chek list dari data rekam medis	1. KPD 2. Tidak KPD	Nominal

E. Variabel Penelitian

Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai “variasi“ antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan obyek yang lain (Garaika dan Darmanah, 2019). Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (independent)

Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau memiliki kemungkinan teoretis untuk mengakibatkan perubahan pada variabel lain. (Hardani *et al.*, 2020) Variabel bebas pada penelitian ini yaitu Anemia, Kehamilan Gemelli dan Riwayat ISK.

2. Variabel terikat (dependent)

Variabel terikat (dependent) adalah variabel yang dalam konteks pemikiran ilmiah menjadi variabel yang timbul akibat adanya perubahan pada variabel lainnya (Hardani *et al.*, 2020). Variabel terikat (dependent) dalam penelitian ini yaitu kejadian ketuban pecah dini (KPD)

F. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data rekam medis dan buku register ruang bersalin di Puskesmas Bojong I Kabupaten Pekalongan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data melalui identifikasi dan observasi data rekam medis dan buku register ruang bersalin Puskesmas Bojong I Kabupaten Pekalongan. Peneliti dalam melakukan pengumpulan data akan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Tahap persiapan

- 1) Peneliti mengurus *Ethical Clearance* ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.

- 2) Setelah mempunyai *Ethical Clearance*, peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian kepada Ketua Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Ngudi Waluyo.
- 3) Peneliti menyampaikan surat ijin penelitian yang diperoleh dari Ketua Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Ngudi Waluyo ke Kepala Puskesmas Puskesmas Bojong I Kabupaten Pekalongan.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Peneliti mengumpulkan data sekunder yang berkaitan dengan kejadian ketuban pecah dini (KPD) yang diperoleh melalui catatan rekam medis dan buku register ruang bersalin
- 2) Peneliti memindahkan data dari format pengumpulan data lapangan / rekam medis dan buku register ruang bersalin ke dalam master tabel/ lembar check list .

c. Tahap penyusunan laporan penelitian

- 1) Peneliti membuat tabel rekapitulasi data hasil penelitian dan mengolah data hasil penelitian secara komputerisasi dengan program statistik SPSS versi 25.
- 2) Peneliti membuat analisis data sesuai dengan tujuan penelitian.
- 3) Peneliti membuat laporan hasil penelitian sesuai dengan prosedur penulisan laporan

3. Etika Penelitian

Penelitian kesehatan merupakan penelitian yang diaplikasikan dalam bidang kesehatan. Terdapat etika yang perlu diperhatikan sebelum

peneliti melakukan penelitian. Etika penelitian menunjuk pada prinsip-prinsip etis yang diterapkan dalam kegiatan penelitian (Rostiyanti *et al.*, 2023). Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian antara lain:

a. *Anonymity* (Tanpa nama)

Peneliti tidak perlu mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data. Cukup menulis nomor responden atau inisial saja untuk menjamin kerahasiaan identitas.

b. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden pada penelitian ini akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Penyajian data atau hasil penelitian hanya ditampilkan pada forum akademis.

c. Penelitian ini sudah mendapatkan *Ethical Clearance* di Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Universitas Ngudi Waluyo Nomor 362/KEP/EC/UNW/2025

G. Pengolahan Data

Pengolahan data menggunakan sistem komputerisasi dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25.0 dimana data rekam medis dan buku register ibu bersalin diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Editing*

Peneliti melakukan pemeriksaan atau pengecekan kelengkapan data dengan cara melalui observasi data rekam medis yang telah dikumpulkan.

Peneliti melakukan koreksi pada kelengkapan ataupun kesalahan pencatatan data.

b. *Coding*

Peneliti memberi kode identitas pada biodata responden yang sudah dikumpulkan untuk menjaga kerahasiaan identitas dan mempermudah proses penelusuran biodata sampel saat diperlukan, serta mempermudah penyimpanan arsip data, kemudian menetapkan kode untuk hasil observasi yang telah dilakukan.

Adapun coding variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Anemia
 - a) Anemia diberi kode: 1
 - b) Tidak Anemia diberi kode: 2
- 2) Kehamilan Gemelli
 - a) Gemelli diberi kode: 1
 - b) Tidak Gemelli diberi kode: 2
- 3) Riwayat ISK
 - a) Ada riwayat ISK
 - b) Tidak ada riwayat ISK
- 4) Kejadian ketuban pecah dini
 - a) KPD diberi kode: 1
 - b) Tidak KPD diberi kode: 2

c. *Processing* (Data Entry)

Peneliti membuat tabel rekapitulasi data hasil penelitian dan memasukkan data pada program komputer, kemudian mengolah secara komputerisasi dengan program statistik.

d. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Peneliti memeriksa kembali hasil pengolahan data dan jika terjadi kesalahan dalam pengolahan data atau ditemukan data yang hilang maka peneliti akan melakukan olah data ulang, namun jika tidak ditemukan kesalahan maka akan dilanjutkan pada tahap analisis data penelitian.

H. Analisis Data

Tahapan-tahapan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Analisa Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi variabel-variabel yang akan diteliti. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu karakteristik responden meliputi usia, paritas serta kejadian ketuban pecah dini.. Dengan melihat distribusi frekuensi dapat diketahui deskripsi masing-masing variabel dalam penelitian. Hasil analisa univariat ditampilkan dalam bentuk prosentase.

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat adalah uji korelasi atau uji hubungan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan. Variabel terikat adalah ketuban pecah dini sedangkan variabel bebas yaitu usia dan paritas. Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Chi Square*

dengan software SPSS 25 dengan nilai α adalah 5% atau sama dengan 0,05.

Apabila hasilnya $<0,05$ maka kesimpulannya ada hubungan variabel bebas dengan variabel terikat, akan tetapi bila hasilnya $> 0,05$ maka kesimpulannya adalah tidak ada korelasi atau tidak ada hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.